

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapatkan mengenai efektivitas teknik seni *hand lettering* dalam pembelajaran menulis permulaan pada anak *dysgraphia* di kelas 2 sekolah dasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran yang dilakukan subjek dalam pembelajaran menulis permulaan menggunakan teknik seni *hand lettering* adalah mewarnai obyek gambar, menemukan objek gambar yang berbeda, mencetak dan menyalin garis-garis yang bervariasi, mencetak dan menyalin huruf, mencetak dan menyalin kata dan kalimat serta memilih huruf kapital menggunakan kartu huruf. Dan pada pelaksanaannya subjek diberikan pembelajaran secara bertahap yakni, pada sesi 1 sampai 3 subjek diberikan perlakuan untuk motorik halus (mewarnai obyek, mencari objek dan mencetak serta menyalin garis), menulis huruf (mencetak huruf abjad) dan menggunakan huruf kapital (menyusun kartu huruf) sehingga pembelajaran pada sesi dan 3 memfokuskan subjek untuk melatih gerak tangan dalam aktivitas menulis. Lalu pada sesi 4 sampai 6 subjek diberikan perlakuan yang sama namun berbeda tingkatan yakni, motorik halus (mencetak dan menyalin garis dan mencetak huruf), penggunaan huruf kapital (menyusun kartu huruf) dan menulis huruf (mencetak huruf abjad, mencetak dan menyalin kata serta kalimat).
2. Hasil pembelajaran subjek yang mengalami kesulitan belajar menulis atau *dysgraphia* menggunakan teknik seni *hand lettering* mengalami peningkatan. Peningkatan persentase keberhasilan tersebut sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal yang harus diperoleh subjek. Pada setiap fase persentase keberhasilan menjadi meningkat, yaitu pada fase

**Fahriani Nugraha, 2018**

**EFEKTIVITAS TEKNIK SENI HAND LETTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN PADA ANAK DYSGRAPHIA KELAS 2 SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

*baseline-1* atau sebelum diberikan perlakuan adalah 16.25%, pada fase intervensi atau selama diberikan perlakuan adalah 49.27 dan pada fase *baseline-2* atau setelah diberikan perlakuan adalah 60.00%. Selain itu hasil tulisan subjek sudah lebih jelas dan dapat terbaca. Waktu yang diperlukan oleh subjek dalam mengerjakan tes menulis mendapatkan hasil yang bervariasi serta disesuaikan dengan kondisi subjek. Waktu yang diperlukan subjek dalam mengerjakan soal tes pada fase *baseline-1* adalah rata-rata 10-15 menit. Pada fase intervensi waktu yang diperlukan subjek adalah rata-rata 20-25 menit. Dan pada fase *baseline-2* waktu yang diperlukan subjek adalah rata-rata 20-30 menit. Namun, hasil-hasil yang didapatkan tersebut tidak terlepas dari kondisi subjek saat pengambilan data. Seluruh hasil pengolahan data selama penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil tes menulis pada subjek D. Peningkatan terjadi pada setiap fase penelitian, maka teknik seni *hand lettering* efektif digunakan pada anak yang mengalami *dysgraphia* dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas 2 sekolah dasar.

Maka berdasarkan hal di atas penerapan teknik seni *hand lettering* dalam pembelajaran menulis permulaan pada anak *dysgraphia* dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan hasil pada setiap fase terdapat peningkatan hasil yang cukup tinggi.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dan penelitian selanjutnya yang akan mengembangkan teknik seni *hand lettering* yang digunakan pada anak yang mengalami kesulitan belajar menulis permulaan pada anak *dysgraphia*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

### 1. Bagi guru

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi rujukan guru untuk membantu dan mengatasi anak yang mengalami kesulitan belajar menulis. Berikut rekomendasi untuk guru:

- a. Teknik seni *hand lettering* dapat diberikan pada anak berkesulitan belajar menulis. Namun, guru perlu

**Fahriani Nugraha, 2018**

**EFEKTIVITAS TEKNIK SENI HAND LETTERING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN PADA ANAK DYSGRAPHIA KELAS 2 SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- mempelajari teknik serta menganalisa kesulitan menulis apa yang dimiliki oleh siswa.
- b. Penerapan teknik seni *hand lettering* dalam pembelajaran menulis permulaan perlu menggunakan media lainnya sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis.
  - c. Penerapan teknik seni *hand lettering* lebih baik dilakukan secara rutin dalam pembelajaran menulis. Hal ini untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif pada siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan teknik seni *hand lettering* yang digunakan pada anak yang mengalami kesulitan belajar menulis permulaan. Serta dapat menemukan penemuan-penemuan lainnya guna melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Berikut rekomendasi peneliti:
- a. Desain ukuran lembar kerja pada aspek mencetak dan menyalin kalimat sebaiknya berukuran kecil atau sedang, sehingga aktivitas subjek dalam menulis kalimat dapat lebih banyak.
  - b. Aktivitas menulis sebaiknya menggunakan berbagai pensil warna sehingga aktivitas menulis menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.
  - c. Aktivitas menulis permulaan dengan penerapan teknik seni *hand lettering* sebaiknya menggunakan berbagai media lainnya yang mendukung serta sesuai dengan penerapan teknik seni *hand lettering*. Adapun media yang akan digunakan harus disesuaikan dengan kesulitan menulis yang dialami subjek sehingga dapat membantu subjek mengatasi kesulitan menulis.
  - d. Penerapan teknik seni *hand lettering* ini merupakan salah satu cara dalam melatih subjek dalam pembelajaran menulis permulaan. Adapun saat penerapan teknik seni *hand lettering* ini sebaiknya dilaksanakan secara rutin dalam jangka waktu yang berdekatan saat pemberian perlakuan pada penelitian.